

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah daerah merupakan entitas yang menyusun dan melaksanakan anggaran daerah untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada publik. Kualitas pelayanan tersebut sangat tergantung pada kelancaran pendanaan untuk membiayai semua aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini pemerintah daerah harus dapat mengelola sumberdaya yang dimilikinya dengan sebaik mungkin. Dengan demikian, unit kerja yang memberikan pelayanan kepada publik sedapat mungkin tidak berhadapan dengan masalah kekurangan atau ketiadaan dana ketika dibutuhkan. Artinya, dana yang dibutuhkan oleh unit kerja semestinya tersedia dalam jumlah yang cukup tepat pada waktunya.

Laporan keuangan (*Financial Statement*) perusahaan biasanya disusun secara sistematis dan kronologis (berdasarkan tanggal urutan terjadinya transaksi) karena fungsinya untuk memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan. Selain kondisi perusahaan terkini yang dapat diketahui, dengan adanya laporan keuangan juga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode. Berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan keuangan arus kas/ laporan arus kas/ laporan kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan (*financial statement*) pada perusahaan dagang

maupun perusahaan jasa pada dasarnya sama, hanya sedikit perbedaan yang ada pada laporan keuangan perusahaan dagang dan jasa. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan kegiatan utama pada perusahaan dagang dan jasa.

Badan Layanan Umum Daerah adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan dan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah yang status hukumnya tidak terpisah dari Pemerintah Daerah. Berbeda dengan SKPD pada umumnya, pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas berupa keluasaan untuk menerapkan praktik – praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat salah satunya adalah Laporan Arus Kas.

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan, yang kapanpun dapat dengan dicairkan untuk dapat segera membayar segala pengeluaran atau transaksi. Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerjaan, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar deviden dan transaksi lain yang diperlukan oleh perusahaan atau suatu instansi pemerintah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan dan pengawasan yang tepat didalam pengelolaan kas yang efektif dan efisien sehingga pemanfaatan kas dapat optimal dan baik. Jumlah kas optimal berarti terdapatnya jumlah kas yang

diperlukanya itu tidak lebih dan tidak kurang pada setiap waktu, semakin besar jumlah kas yang tersedia di instansi pemerintah maka makin tinggi likuiditasnya. Namun bukan berarti instansi pemerintah tersebut dalam kondisi yang baik, tetapi adanya kas yang terlalu besar dapat berakibat pemanfaatan kas tersebut kurang efisien karena kas tersebut menganggur dan tidak menghasilkan manfaat bagi instansi pemerintah tersebut.

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar pemerintah secara terperinci dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Melalui laporan arus kas dapat diketahui berapa kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki pemerintah daerah sampai dengan akhir periode.

Analisis laporan arus kas memungkinkan kita untuk menilai kualitas keputusan pemerintah dari waktu ke waktu dan dampaknya pada hasil operasi dan posisi keuangan pemerintah. Kesimpulan analisis arus kas meliputi dimana pemerintah akan meletakkan komitmen sumber dayanya, dimana pemerintah juga akan mengurangi investasi, dari mana kas tambahan dihasilkan. Kesimpulan juga terkait dengan penggunaan Surplus dan pilihan investasi arus kas. Analisis juga memungkinkan kita untuk menyimpulkan ukuran, komposisi, pola, dan kestabilan arus kas operasi. Operasi yang menguntungkan menghasilkan pemulihan kas melebihi jumlah yang diinvestasikan, dan sebagai konsekuensinya meningkatkan arus kas masuk, sedangkan kerugian memberikan hasil yang sebaliknya.

RSUD Prof DR. W.Z Johannes adalah salah satu instansi pemerintah yang diberikan tugas untuk meningkatkan pelayanan demi kesehatan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur. RSUD Prof DR. W.Z Johannes sebagai entitas pelaporan akuntansi yang menurut peraturan tentunya wajib menyusun laporan keuangan daerah, salah satunya adalah Laporan Arus Kas RSUD Prof DR. W.Z Johannes Kupang. Arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan RSUD Prof DR. W.Z Johannes Kupang Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1.**  
**Laporan Arus Kas Pada RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2012-2015**

| NO | URAIAN                                     | 2012            | 2013            | 2014           | 2015             |
|----|--------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|------------------|
| A. | Aktivitas Operasional                      |                 |                 |                |                  |
|    | Arus Kas Masuk                             | 59,119,695,267  | 58,295,074,238  | 80,060,281,519 | 67,463,491,832   |
|    | Arus Kas Keluar                            | 52,443,524,153  | 63,258,556,820  | 66,574,867,879 | 80,766,417,326   |
|    | Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional | 6,676,171,114   | (4,963,482,582) | 13,485,413,640 | (13,302,925,494) |
| B  | Arus Kas dari Aktivitas Investasi          |                 |                 |                |                  |
|    | Arus Kas Masuk                             | -               | -               | -              | -                |
|    | Arus Kas Keluar                            | 656,647,900     | 86,524,836      | 999,621,060    | 1,576,911,840    |
|    | Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi   | (656,647,900)   | (86,524,836)    | (999,621,060)  | (1,576,911,840)  |
| C  | Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan          |                 |                 |                |                  |
|    | Arus Kas Masuk                             | 103,440,738,288 | 82,385,347,318  | 83,569,625,647 | 137,177,852,211  |
|    | Arus Kas Keluar                            | 103,440,738,288 | 82,085,347,318  | 83,544,181,814 | 137,087,852,211  |
|    | Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan   | -               | 300,000,000     | 25,443,833     | 90,000,000       |
|    | KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS            | 6,019,523,214   | (4,750,007,418) | 12,511,236,413 | (14,789,837,334) |

Sumber : *Bagian Akuntansi RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang*

Berdasarkan pada Tabel 1.1 secara total dapat diketahui bahwa arus kas bersih RSUD Prof DR. W. Z. Johannes Kupang pada tahun 2013 mengalami defisit senilai Rp 4.750.007.418 dan pada tahun 2014 jumlah arus kas bersih mengalami peningkatan senilai Rp 12.511.236.413, namun di tahun 2015 arus kas mengalami penurunan Rp 14.789.837.334. Analisis

laporan arus kas RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang dapat mengetahui sumber dan penggunaan kas selama tahun 2013 sampai 2015. Selain itu, dengan adanya analisis ini akan membantu pihak RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang dalam menilai apakah kebijakan yang ditetapkan telah berjalan dengan baik dalam memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam suatu periode.

Pada Tabel 1.1, arus kas masuk dari aktivitas operasional dari tahun ke tahun mengalami Fluktuasi. Sedangkan arus kas keluar dari aktivitas operasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan pada tahun 2013 dan 2015 arus kas bersih negatif dari aktivitas operasional, artinya aktivitas operasional RSUD tidak bisa ditutup dari arus kas masuk. Tidak adanya arus kas masuk dari aktivitas investasi disebabkan karena pihak RSUD tidak melakukan kegiatan penjualan aset, sedangkan Arus kas keluar dari aktivitas investasi mengalami peningkatan. Arus Kas Masuk berdasarkan aktivitas pendanaan mengalami peningkatan dan arus kas keluar berdasarkan aktivitas pendanaan mengalami peningkatan dan penurunan (Fluktuasi). Dampak dari ketidakstabilan atau fluktuasi yang dialami dari masalah arus kas RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang untuk menilai arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi cenderung tidak stabil menandakan bahwa pihak rumah sakit akan dengan susah membiayai biaya operasional dengan hutang.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul '**Analisis Laporan Arus Kas pada RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Tahun Anggaran 2013-2015.**'

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan Kas dilihat dari aspek pertumbuhan, arus kas per komponen, dan arus kas bebas dalam Laporan Arus Kas RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang Tahun Anggaran 2013-2015?
2. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penurunan Arus Kas Pada RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun Anggaran 2013-2015?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk perkembangan Kas dilihat dari aspek pertumbuhan, arus kas per komponen dan arus kas bebas dalam Laporan Arus Kas RSUD Prof DR. W.Z Johannes Kupang Tahun Anggaran 2013-2015.
2. Untuk mengetahui Faktor – Faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan Laporan Arus Kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johanes Kupang Tahun Anggaran 2013-2015.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan bagi peneliti-peneliti lain, terutama penelitian yang berkaitan dengan laporan arus kas RSUD Prof DR. W. Z Johannes Kupang

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa; melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa yang akan menyusun karya tulis ilmiah dengan masalah yang sama bagi mahasiswa dan diharapkan dapat memperkaya pemahaman, kemampuan analisis dan akademik mahasiswa dalam hal pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan.
- b. Bagi Instansi; melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi RSUD Prof DR. W.Z Johannes Kupang, terkait dengan solusi masalah Laporan Arus Kas.